

73 WARGA DESA HARKAT JAYA MENGUNSI

Pergeseran Tanah Akibatkan 32 Unit Rumah Rusak

SUKAJAYA (IM)- Sebanyak 32 unit rumah di Kampung Babakan Lebak, Desa Harkat Jaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor mengalami kerusakan. Akibatnya, 73 warga mengungsi. Bahkan, 13 unit rumah di antaranya ambruk hingga rata dengan tanah pada Sabtu (30/10) malam WIB.

Untuk menghindari timbulnya korban jiwa maupun luka, 35 kepala keluarga yang tinggal di 32 unit rumah tersebut mengungsi ke rumah sanak saudaranya, di kampung yang sama.

"Akibat pergeseran tanah yang dipicu hujan deras selama beberapa hari, 13 unit rumah ambruk atau rusak berat, 13 unit rumah mengalami rusak sedang seperti dinding dan lantai yang retak dan 6 unit rumah lainnya rusak kecil. 35 keluarga yang tinggal di puluhan rumah tersebut, pun sudah mengungsi ke rumah keluarganya yang lebih aman dan potensi bencana alam," kata Kepala Desa Harkat Jaya, Neneng Mulyati kepada wartawan, Minggu (31/10).

Wanita berusia 35 tahun ini menambahkan sebelum rumah ambruk, Pemdes Harkat Jaya sudah mengajukan pembangunan tanggul penahan tanah (TPT) atau turap ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Kabupaten Bogor. "Jauh sebelumnya, karena ada potensi pergerakan tanah atau

longsor akibat bencana alam awal Tahun 2020, Pemdes Harkat Jaya sudah mengajukan permohonan pembangunan TPT atau turap. Namun belum terealisasi, rumahnya keburu ambruk," tambahnya.

Neneng menuturkan rencananya, 35 keluarga atau 73 orang pengungsi tersebut akan direlokasi ke hunian tetap (Huntap) Desa Harkat Jaya atau Desa Sukaraksa dan Desa Cigudeg, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. "Rencananya, 73 orang pengungsi tersebut akan direlokasi ke Huntap di Desa Harkat Jaya, Sukajaya atau Desa Sukaraksa dan Desa Cigudeg, Cigudeg. Mudah-mudahan di Tahun 2022 mendatang, bisa diwujudkan oleh Pemkab Bogor maupun Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)," tutur Neneng.

Ia menjelaskan hingga kini, pihak Pemdes Harkat Jaya masih menghitung prakiraan kerugian. Dari kejadian bencana alam malam, warga Kampung Babakan Lebak tidak ada yang mengalami luka maupun terjadi korban jiwa. "Sebelum rumah ambruk, warga Kampung Babakan Lebak RT 01 RW 10 sudah mengungsi ke rumah sanak saudaranya hingga tidak ada korban luka maupun jiwa, saat ini kami masih menghitung prakiraan kerugian," jelasnya. ● **gio**

BNPB: Banjir di Gunung Putri Kabupaten Bogor Surut

BOGOR (IM)- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mendapatkan laporan terjadi banjir di Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada Sabtu (30/10) malam. Saat ini banjir sudah surut dan warga mulai membersihkan kembali rumahnya yang terendam air akibat sungai Ciranggon yang meluap. "Laporan terkini yang diterima BNPB bahwa air sudah berangsur surut. Sebagian warga yang mengungsi sementara waktu telah kembali ke rumah mereka. Warga membersihkan rumah dan lingkungan dan sampah yang terbawa banjir," ungkap Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari, Minggu (31/10).

BPBD Kabupaten Bogor melaporkan hujan deras menjadi salah satu pemicu debit air Sungai Ciranggon meluap. Selain itu, debit air tidak terampung akibat adanya penyempitan di bagian hilir sungai. Petugas BPBD mengimbau warga untuk segera melakukan evakuasi mandiri apabila terjadi hujan deras di kawasan tersebut.

Wilayah yang terdampak banjir di Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor dengan ketinggian muka air 20 hingga 50 cm pada pukul 19.00 WIB. Banjir berdampak pada 60 KK dan tidak ada korban jiwa akibat peristiwa ini.

Saat banjir terjadi, petugas segera turun ke lapangan untuk memberikan pertolongan dan

melakukan pendataan di wilayah terdampak. Warga diimbau untuk terus waspada dan siap siaga selama musim hujan. Perkiraan cuaca di wilayah Gunung Putri masih berpeluang terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga hujan petir dalam sekenan ke depan.

Berdasarkan analisis inARISK, Kabupaten Bogor termasuk wilayah yang memiliki potensi bahaya banjir dengan kategori sedang hingga tinggi. Sebanyak 37 kecamatan di kabupaten ini berada pada potensi bahaya tersebut. Kecamatan Gunung Putri termasuk wilayah dengan potensi ancaman bahaya tersebut.

BNPB telah meminta BPBD di seluruh provinsi untuk mengambil langkah kesiapsiagaan, khususnya pengaruh yang lebih buruk fenomena La Nina di musim hujan. Hal ini bertujuan untuk mencegah maupun menghindari dampak buruk bahaya hidrometeorologi, seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor dan angin kencang, yang dipicu fenomena tersebut.

Kewaspadaan dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan masyarakat ini menyikapi analisis informasi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengenai potensi La Nina di Indonesia yang dapat terjadi pada periode Oktober 2021 hingga Februari 2022. Fenomena tersebut merupakan anomali iklim global yang dapat memicu peningkatan curah hujan. ● **gio**

8 Nusanantara



PEMBENTANGAN BENDERA MERAH PUTIH RAKSASA

Foto udara sejumlah pegiat lingkungan yang tergabung dalam komunitas Republik Aer dan Ikatan Motor Indonesia (IMI) membentangkan bendera Merah Putih pada Tasik Otomotif Party (TOP) di Pasir Datar Gunung Galunggung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Sabtu (30/10). Pembentangan bendera Merah Putih raksasa dalam rangka memperingati Sumpah Pemuda itu bertujuan untuk menyatukan komunitas pecinta otomotif dan memupuk jiwa nasionalisme kepada generasi muda.

Trans Pakuan Beroperasi November, Operasional 147 Angkot Dihentikan

Bus Kita Trans Pakuan diproyeksi menggantikan angkot di Kota Bogor dengan sistem konversi, tiga angkot menjadi satu bus ini. Akan ada 49 bus dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan yang mengaspal pada 2 November 2021 dan akan mereduksi 147 angkot hingga akhir 2021, kata Wali Kota Bogor, Bima Arya..

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto memastikan konversi angkot menjadi bus, diberlakukan pada 2 November 2021, sebagai upaya penataan lalu lintas di Kota Hujan.

Bima menjelaskan, konversi diterapkan dengan mengubah tiga unit angkot, menjadi satu unit bus bernama Bus Kita Trans Pakuan. Selain mengurangi jumlah angkot, Bima berharap, masyarakat semakin nyaman dan mudah menikmati transportasi umum.

"Bus Kita Trans Pakuan diproyeksi menggantikan angkot di Kota Bogor dengan sistem konversi, tiga angkot menjadi satu bus ini," jelas Bima, Minggu (31/10).

Kata dia, akan ada 49 bus dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan yang mengaspal pada 2 November 2021 dan akan mereduksi 147 angkot hingga akhir 2021.

Bus berukuran 3/4 ini akan melayani koridor lima

melintasi Ciparigi, Warung Jambu, Ahmad Yani, Air Mancur, Fly Over Martadinata, Merdeka, Jembatan Merah dan Stasiun Bogor.

Kemudian dari Stasiun Bogor kembali lagi menuju Ciparigi melalui Jalan Juanda, Sudirman, Pemuda, Warung Jambu, Sholeh Iskandar, Talang kemudian Simpang Po-mad.

Berbagai fasilitas disematkan dalam bus medium jenis terbaru Nucleus 5 ini. Secara eksterior yang paling mencolok adalah fasilitas bracket atau rak khusus sepeda yang dipasang pada moncong bus untuk memudahkan para goweser. Bentuknya futuristik ditambah sentuhan desain Batik Bogor.

Pada interior terpasang pendingin udara (AC), CCTV, passenger counting system, disability friendly, peralatan keamanan APAR dan pintu emergency. Untuk kapasitas penumpang 35 orang terdiri dari 20 tempat duduk dan 15 berdiri.

"Busnya sedang diproduksi di Karoseri Laksana bekerja

sama dengan BPTJ Kemenhub. Inshaallah November ini menggantikan 147 angkot," katanya.

Subsidi

Sementara itu, Sekretaris Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), Zamrides mengatakan kehadiran Bus Kita Trans Pakuan di Kota Bogor tetap akan memberikan subsidi bagi penumpang berupa potongan biaya perjalanan setelah uji coba gratis selesai dalam konversi secara bertahap angkutan kota ke bus.

"Kami evaluasi, bisa saja kalau sudah berbayar, bayarnya setengah atau seperti apa skemanya. Tapi tetap ada subsidi," kata Zamrides dalam rilis yang diterima, kemarin.

Rencananya, Bus Trans Pakuan yang akan dihadirkan di Kota Bogor sebanyak 75 unit, namun mengingat waktu tinggal dua bulan ke penghujung tahun 2021 maka BPTJ hanya mengiriskan 49 unit secara bertahap.

Bus ini merupakan implementasi program "Buy The Service" yang digagas Kemen-

terian Perhubungan sebagai kolaborasi peremajaan transportasi di seluruh Indonesia, termasuk sekarang di Kota Bogor.

Program konversi angkot menjadi bus bertujuan untuk perbaikan transportasi yang dimulai dari BTS dengan subsidi kepada penumpang agar mereka mau naik angkutan umum.

Hadirnya kenyamanan dalam BTS ini, dimaksudkan agar masyarakat yang semula menggunakan kendaraan pribadi beralih ke bus.

Dengan menggunakan angkutan umum diharapkan dapat mengurangi penggunaan BBM oleh masyarakat.

Selain itu, meminimalisasi dampak kerugian ekonomi dan kehilangan waktu akibat dari kemacetan, mengurangi polusi udara yang mencemari lingkungan.

"Kita integrasikan dengan stasiun, dengan terminal, kita integrasikan semua sehingga masyarakat dimudahkan dan diberikan kenyamanan saat menaiki angkutan umum," katanya. ● **gio**



PEMANTASAN TEATER KOMEDI MELAYU JAMBI

Pelakon mementaskan teater Dul Muluk pada Festival Dul Muluk di Muarojambi, Jambi, Sabtu (30/10) malam. Dul Muluk atau Abdul Muluk merupakan teater komedi yang berkembang secara turun temurun di daerah itu.

Banyak Warga Langgar Aturan PPKM, Kasus Korona di Bandung Naik Lagi

BANDUNG (IM)- Seiring dilonggarkannya aturan PPKM, mobilitas masyarakat kembali meningkat. Hal itu, berdampak pada peningkatan kembali kasus positif aktif Covid-19 di Kota Bandung yang mencapai 291 orang. Dari informasi yang ditayangkan terakhir di laman Pusat Informasi Covid-19 (Pusicov) Kota Bandung, Sabtu (30/10) kasus positif aktif Covid-19 mencapai 291 kasus bertambah 65 kasus dari sehari sebelumnya. Pasien sembuh mencapai 41.173 orang bertambah 8 orang dari sehari sebelumnya dan kasus meninggal masih di angka 1.422 orang. Satpol PP Kota Bandung masih menemukan pelanggaran yang dilakukan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang beroperasi melebihi Pukul 21.00 WIB. Seperti diketahui, sesuai Peraturan Wali Kota (Perwal) terbaru, PKL kuliner dapat beroperasi hingga Pukul 21.00 WIB.

Kepala Bidang (Kabid) Penegak Hukum (PPHD) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Kota Bandung, Idris Kuswandi mengatakan, pihaknya bersama tim Gugus Tugas Covid-19 Kota Bandung terus melakukan penegakan pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan warga dan

pelaku usaha di Kota Bandung. "Waktu Selasa, kita lakukan operasi gabungan dengan Kodim, Depom, Pom AU, Pom AU, terus lakukan pengawasan PPKM, kita tingkatan lagi. Termasuk tadi malam kita bubarkan yang dagang di Jalan Dago dan ke tempat lain," kata Idris via sambungan telepon, Minggu (31/10).

Hari ini juga, Tim PPKM Satpol PP Kota Bandung melakukan patroli di sekitar Dago, Gasibu, Saparua dan titik lainnya. "Waktu kemarin kita juga ke DU, kita bubarkan pedagang yang melanggar jam operasional, kan di Perwal sampai jam 9 malam dan jam 10 kita bubarkan," ujarnya.

Idris menyayangkan, masih banyak pedagang yang tidak mengindahkan peraturan dan juga warga yang abai akan aturan PPKM. "Sangat disayangkan banyak para PKL kita yang belum sadar, jam 10 masih berjalan, jam 10 baru beres-beres, sehingga para pengunjung ini masih bertahan di situ. Mereka bertahan, sambil nongkrong sambil ada cemilan," tuturnya.

"Pedagang kita imbau, kita ingatkan pengunjungannya, kami berharap satgas kecamatan juga terus bergerak," tambahnya. ● **pur**

Jabar Punya Stadion Mini Kedua Berstandar Internasional

BANDUNG (IM)- Kabupaten Bekasi kini resmi memiliki stadion sepak bola mini berstandar internasional di Desa Setiamekar, Kecamatan Tambun Selatan. Stadion Mini Setiamekar diresmikan Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDDTT), Budi Arie Setiadi didampingi Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum pada Sabtu (30/10).

Menurut Uu, Stadion Mini Setiamekar ini merupakan lapangan berstandar internasional kedua di Jabar yang dimiliki oleh desa. Adapun lapangan pertama berada di Desa Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya.

"Syukur alhamdulillah akhirnya tambah lagi lapang yang berskala internasional, pemiliknya desa, pengelolanya adalah BUMDes. Setelah di Desa Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, sekarang di Desa Setiamekar Kabupaten Bekasi," ujar Uu.

Uu mengaku bangga atas inisiasi pihak pemerintahan desa dan masyarakatnya yang sukses membangun stadion mini melalui kolaborasi. Ia berharap, kehadiran stadion mini ini dapat berkontribusi dalam melahirkan atlet

berprestasi, baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

"Saya sebagai Wakil Gubernur merasa bangga dan bahagia, termasuk saya ucapkan terima kasih kepada Pak Kades dan masyarakat yang sudah berkolaborasi, sehingga stadion mini ini bisa diresmikan," kata Uu.

Ia berharap lapangan tersebut dapat melahirkan calon-calon atlet yang bisa dibanggakan wilayahnya. Stadion Mini Setiamekar ini juga diapresiasi Wakil Menteri Desa PDDTT, Budi Arie Setiadi. Menurutnya, stadion ini merupakan wujud pemanfaatan program dana desa yang patut dicontoh oleh desa-desa lain di seluruh Indonesia.

Ia juga mengatakan, pemanfaatan dana desa untuk pembangunan sarana olahraga bagi masyarakat dapat memberi banyak manfaat lainnya. "Memang dana desa itu bisa berguna untuk pemberdayaan masyarakat. (Stadion mini) Ini bagus, manfaatnya banyak. Bisa buat sarana sosial, bisa buat meningkatkan masyarakat generasi muda," kata Budi.

Budi berpesan agar pemanfaatan sarana olahraga ini tidak hanya mengutamakan tamu-tamu yang menyewa stadion mininya,

tetapi juga lebih banyak memberi kesempatan warga sekitar untuk menggunakan sarana olahraga.

Desa Setiamekar, kata dia, sudah memiliki lapangan sebagai potensi. "Ada sarananya yang bisa kita gunakan untuk kepentingan warga. Jadi saya pesan, jangan sampai warga di sini cuma menonton, harus dikasih slot juga untuk bisa main," katanya.

Sementara itu, Kepala Desa Setiamekar, Suryadi melaporkan bahwa pembangunan stadion mini ini seluruhnya menggunakan anggaran dari program dana desa. Sementara, proses pembangunannya dilaksanakan secara swadaya oleh warga masyarakat Desa Setiamekar.

"Untuk pembangunan stadion mini ini pemerintah desa memaksimalkan anggaran APBN melalui pemanfaatan program dana desa," kata Suryadi.

Stadion Mini Setiamekar ini memiliki luas sekitar 1,2 hektare. Namun baru 0,7 hektar yang sudah rampung dibangun. Rencananya, pembangunan tahap kedua meliputi tempat parkir, taman dan sarana penunjang olahraga ringan lainnya akan mulai dilakukan 2022. ● **pur**



TAMAN DI BANDUNG KEMBALI DIBUKA

Warga bermain di Taman Alun-alun Bandung, Jawa Barat, Sabtu (30/10). Pemerintah Kota Bandung kembali membuka sejumlah taman di masa PPKM level II dengan membatasi jam kunjungan hanya selama dua jam dan syarat wajib menunjukkan bukti vaksin serta kapasitas pengunjung hanya 25 persen.

Warga Cileungsi Sambut Baik Program Samisade yang Diluncurkan Bupati Bogor



Program Samisade di Cileungsi Kab. Bogor.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan Pemerintah Desa di Kecamatan Cileungsi menyambut baik dan berterima kasih kepada Bupati Bogor, Ade Yasin atas bantuan pembangunan infrastruktur melalui Program Satu Miliar Satu Desa (Samisade).

Program ini digulirkan oleh Bupati Bogor, Ade Yasin di tengah kondisi pandemi Covid-19, sehingga infrastruktur di delapan Desa se-Kecamatan Cileungsi kini kondisinya sudah betonisasi.

Hal ini diungkapkan Camat Cileungsi, Adi Nugraha, saat menghadiri kegiatan Kunjungan Kerja Bupati Bogor ke Kecamatan Cileungsi, Jumat (29/10).

"Terima kasih kepada Ibu Bupati Bogor, Ade Yasin, atas bantuan pembangunan infrastruktur Samisade yang diberikan kepada desa-desa di wilayah Kecamatan Cileungsi. Kegiatan Samisade yang dilaksanakan pada tahun ini. Alhamdulillah dari 8 desa yang sudah terbangun, ini ada yang sudah terbangun kurang lebih 9.123 meter dengan lebar variasi antara 4-5 meter dan semua konstruksinya beton," ungkap Camat Cileungsi.

Ia mengaku sangat bangga kepada Bupati Bogor, Ade

Yasin karena di tengah kondisi pandemi Covid-19, Bupati Bogor masih bisa mengalokasikan dana Samisade bagi masyarakat Kecamatan Cileungsi. "Mudah-mudahan dengan program yang Ibu Bupati kasih tahun ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Bogor dan harapannya tentu Samisade akan terus dilanjutkan di tahun-tahun mendatang," harapnya.

Hal serupa juga disampaikan Kepala Desa Situsari, Dahlan yang mengungkapkan terima kasihnya kepada Bupati Bogor Ade Yasin. Berkat bantuan program Samisade dirinya bisa menyelesaikan pembangunan betonisasi Jalan sepanjang 1.250 meter yang berlokasi di Kp. Binong Rt. 002 Rw. 005 yang menghubungkan empat desa yakni, Desa Cipeucang, Desa Situsari, Desa Mampir, dan Desa Dayeuh dengan anggaran Rp.1.000.000.000 dan sudah selesai 100%.

"Kami beserta masyarakat Desa Situsari menyambut dengan baik, Alhamdulillah program Samisade ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Desa Situsari, karena jalan yang tadinya kurang bagus, sekarang bisa dilalui 24 jam.

Mudah-mudahan perekonomian warga Desa Situsari bisa meningkat," tandasnya. ● **gio**